



**IHSX**

**4.838,58**

**-9,80 (-0,20%)**

**MNC36**

**270,68**

**-1,85 (-0,68%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	5,99
Value	6,88
Market Cap.	5.136
Average PE	11,1
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.175
IHSX Daily Range	-27 (-0,20%)
USD/IDR Daily Range	4.781-4.881
	13.080-13.270

**GLOBAL MARKET (29/04)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.773,64	-57,12	-0,32
NASDAQ	4.775,36	-29,93	-0,62
NIKKEI	16.666,05	Unch	Unch
HSEI	21.067,05	-320,98	-1,50
STI	2.838,52	-23,78	-0,83

**COMMODITIES PRICE (29/04)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,99	-0,11	-0,24
Batubara US/ton	45,85	+0,10	+0,22
Emas US/oz	1.294,90	+24,10	+1,90
Nikel US/ton	9.445	+150	+1,61
Timah US/ton	17.220	+130	+0,76
Copper US/ pound	2,27	-0,012	-0,53
CPO RM/ Mton	2.593	-8	-0,31

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Jumat lalu ditutup di zona negatif dengan pelemahan 9 poin (-0,20%) pada level 4.838 disertai foreign net sell Rp 385 miliar. Pelemahan IHSX terjadi sejalan dengan pelemahan bursa global dan mayoritas bursa regional Asia.

**TODAY RECOMMENDATION**

Mengecewakannya beberapa data ekonomi dan LK emiten serta turunnya harga WTI *crude price* menjadi faktor DJIA ditutup turun di hari Jumat sebesar -57,12 poin (-0,32%). Dengan kejatuhan Jumat selama seminggu DJIA turun -230,1 poin (-1,3%), tetapi selama April DJIA naik +0,5%. Minggu ini market disungguhi data ekonomi yang cukup berat seperti: Manufacturing PMI & ISM; ADP employment; Services PMI; NFP dan Unemployment Report serta rilis LK Q1/2016 sekitar 80 emiten seperti: AIG, Time Warner, Tesla, Kraft Heinz, Alibaba dll.

Setelah sepekan lalu IHSX turun -76,1 poin (-1,55%) diiringi *net sell* asing Rp 1,94 triliun, sehingga *net buy* asing YTD mencapai Rp +4,39 triliun, Senin ini diperkirakan IHSX bergerak Flat cenderung turun terbatas merujuk turunnya DJIA -0,32%, EIDO -0,73%, Oil -0,24% dan CPO -0,31%.

Ditengah ditundanya rilis LK Q1/2016 emiten Bank Mandiri, ternyata emiten properti besar seperti: BSDE, CTRA, SMRA, LPKR dan LPCK mengalami kejatuhan Net Profit masing-masing sebesar: -67,4%, -36,8%, -88,6%, -25,9% dan -19%.

Sementara emiten SMBR yang membukukan kenaikan tajam harga sahamnya, ternyata membukukan kinerja LK Q1/2016 turun tajam untuk laba bersihnya sebesar -64,03%, bahkan emiten farmasi INAF masih membukukan kerugian. Hal tersebut kenaikan saham SMBR dan INAF tidak disertai kinerja fundamentalnya.

BUY: GGRM, PTPP, UNTR, JSRM, UNVR, TOTL, ICBP  
BOW: WSKT, JPFA, BBRI, BBNI, TLKM, ADHI, JSRM, BSDE, BBTN, CTRA, AKRA, ASII, INTP

**MARKET MOVERS (02/05)**

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.180 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin melemah 609 (08.00 AM)  
DJIA, Senin melemah -57 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST).** Perseroan berhasil mencetak kinerja positif di kuartal I 2016. Laba bersih perseroan tumbuh 63,7% secara tahunan ditopang oleh adanya keuntungan selisih kurs. Laba bersih kuartal I 2016 tercatat sebesar Rp 123,5 miliar, melesat 63,7% dari Rp 75,4 miliar pada periode yang sama di 2015. Sedangkan pendapatannya hanya tumbuh tipis 3,2% dari Rp 178,2 miliar jadi Rp 184 miliar. Pertumbuhan kinerja perseroan ditopang oleh adanya pendapatan lainnya sebesar Rp43 miliar yakni ditopang dari keuntungan selisih kurs. Padahal periode yang sama tahun sebelumnya justru menanggung beban sebesar Rp 17,1 miliar. Lalu beban penjualannya juga turun dari Rp 1,1 miliar jadi Rp 281 miliar. Total aset per akhir Maret 2016 mencapai Rp 4,63, stagnan dibanding periode akhir 2015. Jumlah liabilitasnya turun dari Rp 1,58 triliun menjadi Rp 1,47 triliun dan ekuitasnya naik dari Rp 3 triliun menjadi Rp 3,1 triliun.

**PT Intiland Development Tbk (DILD).** Perseroan mengalami perlambatan kinerja di kuartal I 2016. Laba bersih perseroan anjlok 17,4% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih tercatat sebesar Rp 100,1 miliar, turun 17,4% dari Rp 121,2 miliar pada periode yang sama di 2015. Penurunan kinerja ini seiring dengan penurunan pendapatan usaha 2,2% dari Rp 602,2 miliar jadi Rp 588,7 miliar. Selain itu perseroan juga menanggung beban lain-lain sebesar Rp 13,3 miliar, padahal periode yang sama tahun sebelum ini justru menghasilkan pendapatan sebesar Rp 7 miliar. Total aset mencapai Rp 10,4 triliun, naik dari Rp 10,2 triliun pada periode akhir tahun 2015. Jumlah liabilitasnya naik dari Rp 5,51 triliun menjadi Rp 5,55 triliun dan ekuitasnya naik dari Rp 4,7 triliun menjadi Rp 4,8 triliun.

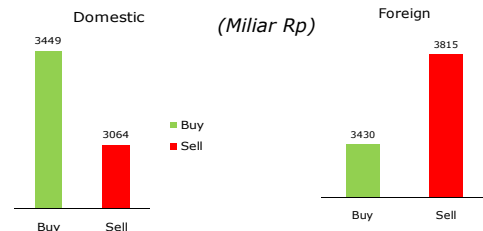
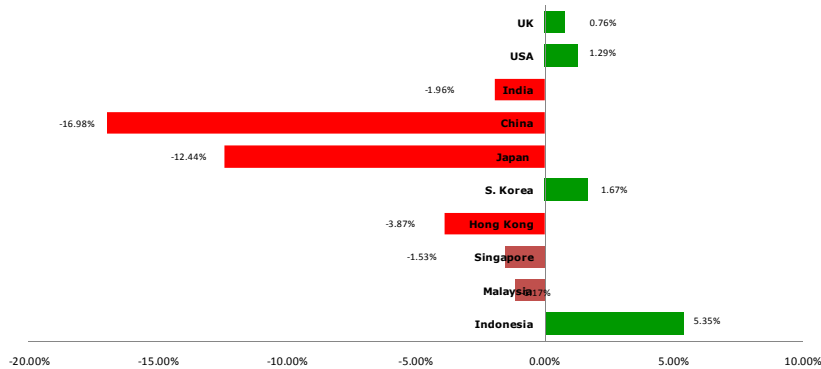
**PT Adaro Energy Tbk (ADRO).** Perseroan mencetak kenaikan laba bersih meski pendapatannya menurun. Laba bersih tercatat senilai US\$ 61 juta, atau naik 3% *year on year* (yoy). Di sisi lain, pendapatan usaha perseroan turun 18% yoy menjadi US\$ 586 juta, karena penurunan harga jual rata-rata. Pada kuartal I-2016, harga jual rata-rata 17% lebih rendah daripada periode yang sama tahun lalu. Namun, volume penjualan masih stabil, yaitu sebesar 13,5 juta ton. Tahun ini, Perseroan menargetkan produksi batubara sebesar 52-54 juta ton.

**PT PP Tbk (PTPP).** Perseroan berencana mencari dana Rp 11 triliun tahun ini. Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk memperluas ekspansi dan juga mengerjakan proyek-proyek yang telah diperoleh. Tahun ini, pihaknya menganggarkan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) Rp 2,85 triliun. Perseroan berniat mencari pendanaan eksternal hingga sekitar 70% dari total dana investasi. Tahun ini Perseroan menargetkan kontrak baru Rp 31 triliun. Sekitar 53,7 % dibidik dari proyek building, dari proyek irigasi 6%, infrastruktur 15,6 %, proyek energi 4%, dan sisanya proyek pelabuhan. Dalam tiga bulan pertama tahun ini, Perseroan mengantongi pendapatan Rp 2,59 triliun. Angka ini melonjak 30,57% ketimbang periode yang sama tahun lalu. Tapi, laba bersih hanya naik 4,96%, menjadi Rp 98,17 miliar.

**PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA).** Meskipun pendapatan Perseroan turun di kuartal I 2016, namun perseroan berhasil menorehkan pertumbuhan pendapatan berulang atau *recurring income* 8,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan berulang tercatat sebesar Rp 519,8 miliar, naik 8,5% dari Rp 479 miliar pada kuartal I tahun lalu. Kontribusi pendapatan berulang di kuartal I terhadap total pendapatan mencapai 88,6%, naik dari kontribusi tahun lalu yang hanya menyumbang 68,9%. *Recurring income* berasal dari pembangkit listrik sebesar Rp 369,3 miliar, naik tipis dari Rp 365 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Lalu jasa pemeliharaan menyumbang pendapatan Rp 64,6 miliar, dry port berkontribusi Rp 33,6 miliar. Adapun penjualan dan pendapatan usaha kuartal I tahun ini mengalami penurunan 15,6% dari Rp 695,4 miliar di kuartal I 2015 menjadi Rp 586,5 miliar

**PT Sentul City Tbk (BKSL).** Perseroan telah mengantongi *marketing sales* atau pra penjualan sebesar Rp 158 miliar sepanjang kuartal I 2016. Jumlah tersebut setara dengan 10,5% dari total target yang dipatok perseroan tahun ini yakni Rp 1,5 triliun. Pencapaian tersebut lebih rendah 25,7% jika dibandingkan dengan *marketing sales* pada periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp 212,3 miliar. Rendahnya pencapaian pra penjualan selama tiga bulan pertama tahun ini lantaran perseroan belum meluncurkan proyek baru.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



29/04/2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -385,6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Buy</b> 4.397,4

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : ISM Manufacturing PMI

Monday  
**02**  
Mei

- China : Caixin Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- USA : FOMC Member Mester Speaks

Tuesday  
**03**  
Mei

- England : Construction PMI
- EURO : Spanish Unemployment Rate
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**04**  
Mei

- China : Caixin Services PMI
- England : Halifax House Price Index
- England : Services PMI
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**05**  
Mei

- EURO : EU Economic Forecasts
- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

Friday  
**06**  
Mei

**CORPORATE ACTION**

- BMTR : RUPS
- MNCN : Public Expose
- MSKY : Public Expose
- NELY : Public Expose
- BFIN : Cash Dividend Cum Date
- UNTR : Cash Dividend Cum Date

- BABP : Public Expose
- BCAP : Public Expose
- MYOH : Public Expose
- MARI : Cash Dividend Cum Date
- SMSM : Cash Dividend Cum Date

- BHIT : Public Expose
- KPIG : Public Expose
- MLPL : Public Expose
- ASII : Cash Dividend Cum Date
- BSIM : Cash Dividend Cum Date
- HMSP : Cash Dividend Cum Date

- Libur Nasional (Kenaikan Yesus Kristus)

- Libur Nasional (Isra Mi'raj)

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MAYA	430	7,2	TLKM	855	12,4	SPMA	44	34,6	SQMI	-175	-10,0
BHIT	356	5,9	MAYA	837	12,2	FMII	110	22,4	OKAS	-9	-10,0
MYRX	310	5,2	ASII	411	6,0	BRPT	93	22,0	SAFE	-11	-9,9
SUGI	257	4,3	MNCN	346	5,0	GEMA	71	19,0	SKBM	-60	-9,8
TLKM	240	4,0	MSKY	312	4,5	VOKS	150	17,6	KICI	-25	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19725	-175	19438	20188	BOW	BSDE	1850	-60	1768	1993	BOW
SMGR	9900	-150	9600	10350	BOW	CTRA	1245	-35	1180	1345	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	925	5	885	960	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	6500	-50	6225	6825	BOW	LPKR	1015	0	993	1038	BOW
EMTK	9000	0	9000	9000	BOW	PTPP	3665	20	3528	3783	BUY
MIKA	2655	0	2558	2753	BOW	PWON	525	-10	508	553	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5450	50	5275	5575	BUY	WIKA	2650	-50	2630	2720	BOW
TBIG	5925	175	5388	6288	BUY	WSKT	2345	-5	2303	2393	BOW
TLKM	3550	-45	3475	3670	BOW	GGRM	69250	-2300	65750	75050	BUY
TOWR	4100	-90	4145	4145	BOW	ICBP	15275	250	14813	15488	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1375	25	1288	1438	BUY
BBCA	13050	25	12850	13225	BUY	INDF	7125	175	6625	7450	BUY
BBNI	4585	-35	4513	4693	BOW	MYOR	35250	250	34975	35275	BUY
BBRI	10350	-25	10175	10550	BOW	ULTJ	4185	285	3653	4433	BUY
BBTN	1760	-5	1703	1823	BOW	UNVR	42575	-900	41675	44375	BUY
BMRI	9650	-175	9475	10000	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						BHIT	169	-8	152	194	BOW
ASII	6725	0	6463	6988	BOW	BMTR	1160	-70	1045	1345	BOW
<b>PERKEBUNAN</b>						MNCN	2350	-55	2280	2475	BOW
AALI	16100	-150	15500	16850	BOW	BABP	74	-2	68	83	BOW
SSMS	1855	-25	1815	1920	BOW	BCAP	1550	-50	1485	1665	BOW
						IATA	60	-1	47	74	BOW
						KPIG	1235	130	765	1575	BUY
						MSKY	1295	0	1123	1468	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.